

ABSTRACT

Systems continue to grow in size and complexity, becoming increasingly difficult to understand. As improvements in coding tools allow software developers to produce larger amounts of software to meet ever-expanding user requirements, a method to understand and communicate size must be used. Function point analysis is a method to break systems into smaller components, so they can be better understood and analyzed. This research used ANZ-JIVE DCI application as comparison with the result from Function Point Analysis application to compare the gap result between them. There are two scenarios that being used, calculation for development and enhancement application. The result from this research is Function Point approach can be used to estimate mandays calculation in project.

Keyword: Measurement, Software, Function Point Analysis

xv + 115 pages; 30 tables; 76 figures



ABSTRAK

Sistem terus berkembang baik dari segi ukuran maupun dari segi kompleksitas, sehingga semakin sulit dimengerti. Sementara pada sisi coding tools terdapat perkembangan yang memungkinkan pengembang *software* untuk memproduksi *software* berukuran besar agar dapat memenuhi keinginan user. Dengan demikian, dibutuhkan suatu metode untuk dapat mengerti dan memperkirakan ukuran dari aplikasi tersebut. Dalam penelitian ini metode Function Point diterapkan pada aplikasi ANZ-JIVE DCI yang telah dibuat sebelumnya sebagai pembandingan skala ketepatan perkiraan dari Function Point yang dihitung oleh aplikasi Function Point Analysis. Terdapat dua skenario yang digunakan, yaitu penghitungan untuk aplikasi *development* dan *enhancement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penghitungan *Function Point* dapat digunakan untuk estimasi perhitungan *mandays*.

Kata Kunci : *Pengukuran, Perangkat Lunak, Function Point Analysis*

xv + 113 halaman; 30 tabel; 76 gambar

